

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.370,68	6.400	+0,46%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-231,14	-6,94%
Basic Material	-136,05	-7,30%
Industrials	-84,13	-4,54%
Consumer Non-Cyclicals	-18,82	-2,64%
Consumer Cyclicals	-34,07	-3,34%
Healthcare	+8,64	+0,55%
Financials	-27,54	-2,07%
Properties & Real Estate	-16,48	-1,88%
Technology	-53,33	-0,74%
Infrastructures	-82,59	-4,13%
Transportation & Logistic	-132,23	-6,58%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
LCKM	+33,93%	DSNG	-15,00%
RELI	+24,48%	ELPI	-15,00%
ASPR	+15,42%	ICON	-14,97%
CINT	+9,29%	TAPG	-14,97%
SRAJ	+9,06%	DFAM	-14,96%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 261,23
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -41.026,03



Pada perdagangan Selasa (19/5), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-3,46%) ke level 6.370,68. Total volume perdagangan mencapai 43,31 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp25,79 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp261,23 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp41.026,03 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MDKA, ADRO, MBMA, INCO dan BUMI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BREN, BBRI, AMMN dan CUAN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,5%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (+0,5%), Nikkei (-0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,7%) dan Nasdaq (-0,8%).

Untuk perdagangan Rabu (20/5), IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis minimal menuju ke area sekitar level 6.400.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia (BI) mengubah arah kebijakan moneter pada tahun 2026 menjadi fokus pada stabilitas (pro-stability) guna menahan pelarian modal asing (outflow) dan melindungi rupiah dari tekanan global. Untuk menjaga pasar keuangan, BI membuka peluang kenaikan suku bunga acuan, meningkatkan intervensi valas yang menguras cadangan devisa sebesar USD10 miliar, serta memperketat batasan pembelian dolar tanpa underlying menjadi USD25.000 per Juni 2026.

- Sentimen konsumen AS anjlok ke level terendah dalam 74 tahun akibat ketimpangan ekonomi berbentuk K, di mana kelompok kaya berpenghasilan USD150.000 ke atas tetap sejahtera berkat lonjakan pasar saham (S&P 500 melebihi 7.400) dan aset properti, sementara kelas menengah bawah tertekan inflasi tinggi, lonjakan harga energi, dan beban utang. Kondisi ini memicu penurunan daya beli, meningkatnya risiko gagal bayar, serta kekhawatiran ketidakstabilan sosial.

- Donald Trump menyatakan enggan melibatkan AS dalam perang demi membela Taiwan dan meminta Taiwan serta Tiongkok menurunkan ketegangan. Sikap ini memicu kekhawatiran karena Taiwan memiliki peran strategis bagi AS dalam industri chip, keamanan Pasifik Barat, dan geopolitik kawasan. Di sisi lain, Chamath Palihapitiya menilai nilai strategis ekonomi Taiwan dapat berkurang seiring berkembangnya industri chip domestik AS.

- Produksi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara di Tiongkok mencatat kenaikan sebesar 3,1% secara tahunan pada April, menandai pertumbuhan selama empat bulan berturut-turut akibat lonjakan harga LNG pasca penutupan Selat Hormuz, sehingga ketergantungan pada batu bara meningkat. Di saat yang sama, pelemahan produksi energi angin dan nuklir membuat energi terbarukan belum mampu menggantikan peran energi fosil sepenuhnya.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.371	-228,6	-3,5%	-27,2%	-10,8%	6.371		9.135	
Strait Times Index	5.072	75,6	1,5%	8,9%	30,9%	3.876		5.072	
KLSE Index	1.727	-0,4	0,0%	3,4%	11,0%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.798	122,7	0,5%	-2,1%	10,6%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.170	38,0	0,9%	5,1%	23,8%	3.340		4.243	
Nikkei-225 Index	60.551	-265,4	-0,4%	20,3%	61,5%	36.986		63.272	
KSE KOSPI Index	7.272	-244,4	-3,3%	68,7%	179,3%	2.592		7.981	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.364	-322,2	-0,6%	2,0%	15,4%	41.603		50.188	
Nasdaq	25.871	-220,0	-0,8%	11,3%	34,6%	18.737		26.635	
S&P 500	7.354	-49,4	-0,7%	7,2%	23,3%	5.803		7.501	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.331	6,8	0,1%	3,8%	18,8%	8.699		10.911	
DAX-German	24.401	92,7	0,4%	-0,6%	1,9%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

• PT Sinar Eka Selaras Tbk. (ERAL) menjual 90,1% saham entitas perakitan kendaraan listriknya yakni PT Era Industri Otomotif kepada Xpeng International Holding sebagai bagian dari kolaborasi strategis pengembangan ekosistem EV di Indonesia. Meski kepemilikan ERAL terdilusi menjadi 9,9%, distribusi, penjualan, dan layanan purna jual Xpeng di Indonesia tetap dikelola anak usaha ERAL sehingga operasional bisnis perseroan tetap normal.

• PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatat penurunan laba bersih 4,4% pada kuartal I-2026 meski pendapatan masih tumbuh 10,1%, akibat tertekan depresiasi rupiah yang meningkatkan biaya bahan baku dan kemasan serta menekan margin laba. Tekanan profitabilitas juga diperparah oleh kenaikan biaya operasional dan dominasi segmen distribusi bermargin rendah, sementara pelemahan rupiah ke rekor terendah mencerminkan meningkatnya persepsi risiko pasar terhadap aset Indonesia.

• PT Soho Global Health Tbk (SOHO) membukukan lonjakan laba bersih 42,48% secara tahunan menjadi Rp189,85 miliar per 31 Maret 2026, yang didorong oleh keberhasilan menekan beban pokok sehingga laba kotor dan laba usaha meningkat di tengah pendapatan yang menyusut tipis menjadi Rp2,63 triliun. Pada pos neraca, ekuitas perseroan tumbuh menjadi Rp2,77 triliun, sementara liabilitas dan total aset masing-masing turun menjadi Rp3,02 triliun dan Rp5,79 triliun dibandingkan akhir tahun lalu.

• PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) memutuskan membagikan dividen tunai tahun buku 2025 sebesar USD8,48 juta atau setara Rp42 per saham, yang mencerminkan payout ratio sebesar 47,5% dari total laba bersih yang mencapai USD19,96 juta. Meskipun laba bersih menyusut 32% dibanding tahun sebelumnya, skema ini memberikan imbal hasil dividen (dividend yield) sebesar 8,07% berdasarkan harga saham saat ini di kisaran Rp520 per lembar.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.803	52,8	0,4%	12.575		13.803	
IDR/HKD	2.256	21,6	1,0%	2.053		2.256	
IDR/CNY	2.597	20,6	0,8%	2.245		2.597	
IDR/YEN (100yen)	11.116	31,3	0,3%	10.598		11.405	
IDR/USD	17.666	170,0	1,0%	16.109		17.666	
IDR/EUR	20.549	66,5	0,3%	18.409		20.575	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	104	-0,3	-0,3%	55		113	
ICE Coal Newcastle	144	1,6	1,1%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.482	-84,1	-1,8%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.744	235,0	1,3%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.420	176,0	0,3%	30.584		57.734	
CPO MYR/Mt	4.491	84,0	1,9%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Februari 26	Maret 26	April 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.826	16.911	17.141
Inflasi (% YoY)	4.76	3.48	2.42
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.9B	\$148.2B	\$146.2B

TRADING IDEA

BUKA - Swing Trading Buy

Close	132	
Suggested Entry Point	128	
Target Price 1	138	+7,81%
Target Price 2	146	+14,06%
Stop Loss	120	-6,25%
Support 1	128	-0,00%
Support 2	124	-3,13%

Technical View

Saham BUKA perdagangan Selasa (19/5) ditutup tetap di level 132. Saat ini BUKA sedang menguji area *support*-nya di level 124 – 132. Jika BUKA bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 138 – 146.

Secara teknikal, saat ini BUKA memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -16 seiring MACD yang masih terlihat melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal BUKA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 120.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BUKA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -484,80% YoY. Katalis positif BUKA di 2026 meliputi transformasi bisnis menuju layanan digital, pembayaran, dan gaming yang berpotensi memperbaiki margin melalui efisiensi biaya operasional. Prospek perseroan turut diperkuat dukungan ekosistem Grup Emtek melalui peningkatan kepemilikan saham oleh EMTK, potensi sinergi dengan Superbank dan platform digital lainnya, serta program buyback saham yang menopang stabilitas harga.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BUKA berada di range level 124 – 132 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BUKA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BUKA dengan Target Price 1 di level 138 dan Target Price 2 di level 146.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
20 Mei 26	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	4 Jun 26	Rp53/saham
20 Mei 26	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	11 Jun 26	Rp5/saham
20 Mei 26	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	5 Jun 26	Rp49,53/saham
20 Mei 26	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	11 Jun 26	Rp30/saham
20 Mei 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	9 Jun 26	Rp5,56/saham
20 Mei 26	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 Jun 26	Rp28,33/saham
21 Mei 26	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	8 Jun 26	Rp200/saham
21 Mei 26	OBAT	PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	12 Jun 26	Rp7,55/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
20 Mei 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Jun 26	Rp50	5 : 1
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
20 Mei 26	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	MTMH	PT Murni Sadar Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	BOAT	PT Newport Marine Services Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	TINS	PT Timah Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26
20 Mei 26	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	21 Mei 26	12 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
20 Mei 26	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
20 Mei 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
20 Mei 26	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
20 Mei 26	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
20 Mei 26	EXCL	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
20 Mei 26	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk
20 Mei 26	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
20 Mei 26	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
20 Mei 26	RGAS	PT Kian Santang Muliatama Tbk
20 Mei 26	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
20 Mei 2026	1:00 PM	Germany	PPI YoY APR	-0.2%		1.6%
20 Mei 2026	1:00 PM	Germany	PPI MoM APR	2.5%	1%	1.1%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY APR	3.3%	3%	3.0%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY APR	3.1%	2.7%	2.5%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM APR	0.7%		0.9%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM APR	0.4%		0.8%
20 Mei 2026	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	4.75%	5.00%	4.75%
20 Mei 2026	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate MAY	3.75%	4.00%	3.75%
20 Mei 2026	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate MAY	5.5%	5.75%	5.5%
20 Mei 2026	2:30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY APR	9.49%		9.7%
20 Mei 2026	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final APR	2.3%	2.2%	2.2%
20 Mei 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final APR	1.3%	1%	1.0%
20 Mei 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final APR	2.6%	3%	3.0%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.